

**KEINDAHAN JANGGEL JAGUNG  
DALAM PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR  
BERORIENTASI ORNAMEN MASJID AMPEL SURABAYA**



**TESIS  
PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajad magister  
dalam bidang seni, minat utama kriya kayu

**Ningroom Adiani  
NIM. 1420813411**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN  
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSEMPAHAN**

Alhamdulillahhirobbil Alamiin, rasa syukur paling besar penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih kepada ibunda tersayang yang telah mendukung kelanjutan studi dan memberikan kekuatan moral. Dengan penuh rasa cinta, terimakasih kepada Suami tercinta, Edy Jayanyo; anak-anakku tersayang, Afiqoh dan Naila, atas pengertian dan pengorbaannya baik lahir maupun batin.

Terimakasih kepada Dr.Ir.Yulriawan Dafri,M.Hum yang telah membimbing dan memberikan ilmu dan pengertiannya dalam penyelesaian studi dan penulisan tesis. Terimakasih kepada dosen penguji Dr.Suastiwi,M.des atas ketajaman koreksi-koreksi dan pengertiannya dalam penyelesaian tesis penulis.

Terimakasih kepada Prof.Dr.Djohan,M.Si sebagai Direktur Pascasarjana atas kerjasama dan dukungannya selama menempuh studi di pascasarjana.

Rasa hormat dan terimakasih yang hanya bisa dikatakan oleh penulis kepada :

Dr.Timbul Raharjo,M.Hum; Prof.Dr.M.Agus Burhan,M.Hum;

Irwandi,S.Sn.,M.Sn; Dr.Prayanto Widyo Harsanto,MSn;

Dr.Drs.H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum; Dr.Rina Martiara,M.Hum;

Dr. Aris Wahyudi M.Hum; Prof. Suprapto; Prof. Gustami SP;

P.Hardono Hadi,PHD; Dr.Kris Budiman,M.Hum.

Terimakasih kepada para pengajar Pascasarjana atas kerjasamanya selama menempuh studi di pascasarjana.

Terimakasih kepada para pegawai Pascasarjana yang turut serta mendukung keberhasilan penyelenggaraan proses belajar mengajar dan sidang tesis.

Penuh bangga dan hormat, terima kasih kepada ITATS (Institut Teknologi Adhi Tama) Surabaya yang mendukung dalam kelancaran studi di Pascasarjana ISI-Yogyakarta.

Penuh rasa senang dan bangga, terimakasih kepada semua teman-teman yang telah memberikan nasehat, semangat dan kerjasamanya selama studi sampai selesainya proses sidang tesis.

Terima kasih kepada para kriyawan dan para seniman yang telah memberikan inspirasi baru sehingga tesis ini menjadi lebih menarik.

# TESIS PENCIPTAAN SENI

# KEINDAHAN JANGGEL JAGUNG DALAM PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR BERORIENTASI ORNAMENT MASJID AMPEL SURABAYA

Diajukan oleh  
**Ningroom Adiani**  
**NIM. 1420813411**

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 21 Juli 2016  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

**Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum**  
Pembimbing

**Dr. Suastiwi, M. Des**  
Penguji Ahli

## **Kurniawan Adi Saputro Ph.D**

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, Agustus 2016

09 AUG 2016

Direktur Program Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Djohan, M.Si.  
NIP. 196112171994031001

## **PERNYATAAN**

Penulis menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Penulis bertanggungjawab atas keaslian karya ini dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 10 Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,

Ningroom Adiani  
NIM. 1420813411

**KEINDAHAN JANGGEL JAGUNG  
DALAM PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR  
BERORIENTASI ORNAMENT MASJID AMPEL SURABAYA**

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni

Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016

Oleh Ningroom Adiani

**ABSTRACT**

Texture and form of corncob is the uniqueness and natural beauty. That are be very attractive material to used in making the artwork of interior elements. Craftman not widely exploit these materials in the form of furniture, partitions or other supporting furniture; especially work that when combined with ornament shapes. Additionally, Ampel mosque ornaments is very important to know and be introduced to the public through visual form. Aesthetic function of interior elements in the form of a transformed shape the interior ornaments and archway ornaments of Ampel mosque at Surabaya, will be created by the author to introduce the Ampel mosque ornaments. The concept of form works drawn from the history of the coming of Islam to Ampeldenta, are as lights that illuminate the lives of people who do a lot of moral evils (the darkness) at that time.

The method using practiced-based research from Malins, Ure and Grey is the embodiment of technical manufacture of texture composition corncob which will be combined with the ornament shape; so that resulting form of interior elements corncob. Embodiment work is done through several phases and systematic process according Gustami that are methodologically consists of six stages; namely the exploration, determination of concept/theme, design, designing, embodiment, and evaluation artwork.

The artwork of furniture and furniture tangible support walls from exploitation corncob pieces lengthwise direction is nothing new to date. In the embodiment form of artwork, the use of modern techniques that vertical blind system can be used on curtains made from this corncob board; where the parts can rotate 90° corncob board on its axis. The use of corncob pieces crosswise cylindrical with dark-light texture and some forms of compositions corncob pieces lengthwise direction; is an ingredient in the creation of the artworks.

Interior elements blend results Ampel mosque ornament shapes and materials corncob can provide knowledge to the crafman for him creation, particularly in creating works made from corncob. The artworks created by the author can serve as an object for inspiration of academics and craftsmans. The written report as scientific accountability can be written as a reference in subsequent studies.

Key words: corncob, texture, ornament, woodwork, interior element.

## ABSTRAK

Tekstur dan wujud *janggel* jagung merupakan keunikan dan keindahan alami yang sangat menarik dijadikan bahan dalam pembuatan karya elemen interior. Kriyawan belum banyak mengeksplorasi bahan tersebut dalam wujud furnitur, partisi atau furnitur penunjang lainnya; apalagi karya itu bila dipadukan dengan bentuk ornamen. Selain itu, ornamen masjid Ampel sangat penting diketahui dan dikenalkan melalui visual bentuk kepada masyarakat. Fungsi estetik elemen interior dalam wujud hasil transformasi bentuk ornamen interior dan gapura masjid Ampel Surabaya akan diciptakan oleh penulis untuk mengenalkan ornamen masjid Ampel tersebut. Konsep bentuk karya diambil dari sejarah kedatangan agama Islam ke Ampeldenta, yaitu sebagai penerang kehidupan yang menerangi masyarakat yang banyak melakukan keburukan akhlak (kegelapan) pada saat itu.

Penggunaan metode *practiced-based research* dari Malins, Ure dan Grey merupakan perwujudan teknis pembuatan bentuk tekstur dari komposisi *janggel* jagung yang akan dipadukan juga dengan bentuk ornamen, sehingga menghasilkan karya elemen interior *janggel* jagung. Perwujudan Karya dikerjakan melalui beberapa tahapan dan proses yang sistematis menurut Gustami yang secara metodologis terdiri dari enam tahap, yaitu eksplorasi, penentuan konsep/tema, perancangan, designing, perwujudan, dan evaluasi karya.

Hasil karya berwujud furnitur dan furnitur penunjang dinding dengan eksplorasi potongan *janggel* jagung arah memanjang merupakan hal baru sampai saat ini. Pada perwujudan bentuk karya, penggunaan teknik tirai modern yaitu sistem *vertikal blind* bisa digunakan pada tirai berbahan *janggel* jagung ini; dimana bagian-bagian papan *janggel* bisa berputar 90° pada porosnya. Penggunaan potongan *janggel* jagung melintang berbentuk silinder dengan tekstur gelap-terang dan beberapa bentuk komposisi potongan *janggel* jagung arah memanjang; merupakan bahan dalam penciptaan karya.

Elemen-elemen interior hasil perpaduan bentuk ornamen masjid Ampel dan bahan *janggel* jagung dapat memberikan pengetahuan kepada para kriyawan dalam penciptaannya, khususnya dalam menciptakan karya-karya berbahan *janggel* jagung. Karya-karya ciptaan penulis dapat berfungsi guna sebagai obyek inspirasi bagi para akademisi dan kriyawan. Laporan tertulis sebagai pertanggungjawaban ilmiah tertulis dapat sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

**Kata-kata kunci:** *janggel* jagung, tekstur, ornamen, kriya kayu, elemen interior.

## KATA PENGANTAR

Eksplorasi bahan *janggel* jagung telah menginspirasi penulis dalam pembuatan karya. Keindahan alami yang dimilikinya berupa komposisi bidang bertekstur nyata kasar merupakan bentuk baru yang perlu diteliti dengan mewujudkannya dalam bentuk karya seni. Konsep keindahan menurut Socrates dijadikan dasar dalam mewujudkan bentuk tekstur/barik *janggel* jagung dalam wujud elemen interior.

Beberapa bentuk elemen interior akan dipadukan dengan bentuk ornamen yang berguna untuk mengenalkan bahan dan ornamen tersebut. Bentuk-bentuk ornamen pada masjid Ampel sangat penting untuk dilestarikan, salah satu caranya adalah dengan mengenalkannya kepada masyarakat. Cara mengenalkannya adalah dengan menciptakan karya elemen interior yang berwujud ornamen itu.

Penulis mencoba mewujudkan bentuk ornamen itu dengan menciptakan komposisi *janggel* jagung menjadi kerangka/batang-batang atau bidang-bidang yang dibentuk menjadi elemen interior. Melalui keindahan dan keunikannya diharapkan masyarakat lebih tertarik untuk mengenal bahan *janggel* jagung dan secara tidak langsung juga diharapkan mengenal bentuk sederhana ornamen masjid Ampel itu.

Hasil transformasi bentuk-bentuk ornamen masjid Ampel yang sarat akan nilai tradisi dapat diketahui oleh masyarakat, khususnya para kriyawan. Ide-ide kreatif diharapkan dapat muncul dari para pengamat karya ini, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan seni khususnya dalam karya-karya berbahan *janggel* jagung.

Yogyakarta, 30 Juni 2016  
Penulis

Ningroom Adiani  
NIM. 1420813411

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	9
1. Bentuk Komposisi <i>Janggel Jagung</i> .....	10
2. Bentuk Elemen Interior <i>Janggel Jagung</i> .....	18
3. Bentuk Ornamen Masjid Ampel .....	24
B. Landasan Penciptaan .....	34
1. Keindahan Bahan .....	34
2. Transformasi Bentuk dalam Elemen Interior .....	38
C. Konsep Perwujudan .....	42
III. METODE dan PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan .....	45
B. Proses Penciptaan .....	47
1. Eksplorasi .....	47
2. Perancangan .....	49
3. Designing .....	62
4. Perwujudan Karya .....	68
a. Karya Pertama (Teralis) .....	69
b. Karya ke Dua (Tirai) .....	70
c. Karya ke Tiga dan ke Empat (Dua Karya Tempat Sesuatu)	73
d. Karya ke Lima (Rak Buku) .....	77
e. Karya ke Enam (Daun Pintu) .....	81
IV. ULASAN KARYA	
A. Karya Pertama .....	84

B.	Karya ke Dua .....	85
C.	Karya ke Tiga dan ke Empat .....	87
D.	Karya ke Lima .....	88
E.	Karya Ke-Enam .....	90
V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	92
B.	Saran .....	94
KEPUSTAKAAN .....		96

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 (kartu asistensi)
- Lampiran 2 (katalog pameran)
- Lampiran 3 (brosur dan buku tamu pameran)
- Lampiran 4 (suasana pameran)
- Lampiran 5 (suasana kunjungan Dosen Pengaji dan Pembimbing ke pameran)



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.	Karya souvenir bermotif ornamen masjid Ampel .....	5
Gb. 2.	Hasil kriya UKM (Usaha Kecil Menengah) di Bogor Jawa Barat ..	6
Gb. 3.	Hasil kerajinan kreatif .....	7
Gb. 4.	Tekstur dan potongan melintang <i>janggel</i> jagung dengan menunjukkan strukturnya .....	10
Gb. 5.	Tabel Pengawetan bahan .....	11
Gb. 6.	Proses pengawetan bahan sampai pengeringan .....	13
Gb. 7.	Proses pemilahan bahan menurut ukuran dan warna <i>janggel</i> jagung.	14
Gb. 8.	Penampang melintang dan memanjang <i>janggel</i> jagung kering berdiameter 2,5cm – 3cm dan dari jenis jagung semident .....	15
Gb. 9.	Penampang melintang dan memanjang <i>janggel</i> jagung basah berdiameter 3cm – 4cm dan dari jenis jagung manis .....	15
Gb. 10.	Beberapa peralatan elektrik .....	16
Gb. 11.	Gergaji manual dan penjepit besi .....	16
Gb. 12.	Hasil pemotongan <i>janggel</i> dengan gergaji manual, kemudian diamplas dengan batu pada gerinda listrik .....	17
Gb. 13.	Beberapa komposisi <i>janggel</i> pada sisi pendek dengan perekat lem kayu putih dan lem G .....	17
Gb. 14.	Beberapa papan dari komposisi <i>janggel</i> .....	18
Gb. 15.	Kriya tempat lampu duduk hasil dari UKM di Bogor Jawa barat ...	20
Gb. 16.	Kriya partisi berbahan <i>janggel</i> jagung dengan konstruksi kayu karya UKM di Bogor-Jawa Barat .....	20
Gb. 17.	Karya rak/hambalan <i>janggel</i> jagung yang menggunakan kekuatan konstruksi dari bahan resin polimer .....	21
Gb. 18.	Karya penulis berbentuk rak buku terinspirasi dari bentuk pohon	

pinus dengan teknik komposisi tekstur potongan <i>janggel</i> jagung memanjang dan konstruksi plat besi .....	22
Gb. 19. Karya penulis berbentuk meja tamu dengan teknik komposisi tekstur potongan <i>janggel</i> jagung arah memanjang .....	22
Gb. 20. Denah letak gapura terhadap masjid .....	25
Gb. 21. Foto dan gambar ornamen gapura Panyeksen .....	26
Gb. 22. Foto dan gambar ornamen gapura Madep .....	27
Gb. 23. Foto dan gambar ornamen gapura Ngamal .....	27
Gb. 24. Foto dan gambar ornamen gapura Poso .....	28
Gb. 25. Foto dan gambar ornamen gapura Munggah .....	28
Gb. 26. Motif ragam hias majapahit .....	31
Gb. 27. Ornamen interior masjid Ampel .....	32
Gb. 28. Ornamen di dalam masjid Ampel .....	33
Gb. 29. Bentuk ornamen hasil transformasi pada kelima gapura .....	42
Gb. 30. Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Karya Seni Kriya ..	46
Gb. 31. Pelitur berpengencer air dan cat minyak berpengencer tiner .....	48
Gb. 32. Dempul untuk menutupi pori-pori pada hasil pengelasan .....	48
Gb. 33. Serbuk kasar dan halus dari <i>janggel</i> jagung .....	48
Gb. 34. Berbagai macam lem, yaitu lem epoxy hitam putih, lem epoxy resin, lem G, dan lem kayu putih .....	49
Gb. 35. Sketsa teralis .....	50
Gb. 36. Sketsa terpilih teralis .....	51
Gb. 37. Sketsa alternatif tirai 1 .....	52
Gb. 38. Sketsa alternatif tirai 2 .....	53
Gb. 39. Sketsa terpilih tirai .....	53

Gb. 40. Sketsa alternatif tempat sesuatu 1 .....	54
Gb. 41. Sketsa alternatif tempat sesuatu 2 .....	55
Gb. 42. Sketsa terpilih tempat sesuatu 1 .....	55
Gb. 43. Sketsa terpilih tempat sesuatu 2 .....	56
Gb. 44. Sketsa alternatif rak buku 1 .....	57
Gb. 45. Sketsa alternatif rak buku 2 .....	57
Gb. 46. Sketsa alternatif rak buku 3 .....	58
Gb. 47. Sketsa terpilih rak buku .....	58
Gb. 48. Sketsa alternatif daun pintu .....	60
	
Gb. 49. Sketsa terpilih daun pintu .....	61
Gb. 50. Gambar kerja teralis .....	62
Gb. 51. Gambar kerja potongan-potongan bentuk ornamen pada tirai .....	63
Gb. 52. Gambar kerja tempat sesuatu 1 .....	64
Gb. 53. Gambar kerja tempat sesuatu 2 .....	64
Gb. 54. Gambar kerja rak buku .....	65
Gb. 55. Pembuatan gambar kerja daun pintu .....	66
Gb. 56. Gambar kerja daun pintu .....	66
Gb. 57. Bahan berupa batang besi .....	67
Gb. 58. Potongan tabung dari <i>janggel</i> jagung .....	67
Gb. 59. Potongan prisma dari <i>janggel</i> jagung .....	67
Gb. 60. Potongan setengah tabung dari <i>janggel</i> jagung .....	68
Gb. 61. Potongan silinder dari <i>janggel</i> jagung .....	68
Gb. 62. Pembuatan konstruksi teralis .....	69

Gb. 63. Pembuatan komposisi <i>janggel</i> pada teralis .....	70
Gb. 64. Pembuatan bentuk-bentuk ornamen gapura dengan membuatnya menjadi bagian potongan-potongan ornamen .....	71
Gb. 65. Bagian-bagian bentuk ornamen pada tirai .....	72
Gb. 66. Proses mengelem bentuk ornamen pada as menggunakan resin dan kain perca sebagai lem .....	72
Gb. 67. Proses mengelem bentuk ornamen pada as menggunakan epoxy hitam dan putih sebagai lem .....	72
Gb. 68. Penyusunan bentuk ornamen menjadi sebagian bentuk tirai .....	73
Gb. 69. Penyusunan bentuk ornamen menjadi bagian bentuk tirai lainnya	73
Gb. 70. Proses pembuatan kerangka asesoris interior .....	74
Gb. 71. Potongan-potongan <i>janggel</i> yang telah dibentuk sesuai bentuk ornamen .....	74
Gb. 72. Penyusunan potongan-potongan <i>janggel</i> yang telah dibentuk ke konstruksi besi 1 .....	75
Gb. 73. Pembentukan <i>janggel</i> sesuai dengan bentuk konstruksi besi 2 .....	75
Gb. 74. Asesoris interior yang sebagian bentuknya telah dilapisi dengan <i>janggel</i> .....	76
Gb. 75. Pengelemen potongan-potongan <i>janggel</i> silinder ke bentuk asesoris interior 1 dan 2 .....	76
Gb. 76. Pelapisan karya dengan pelitur bening berpengencer air .....	77
Gb. 77. Pembuatan papan rak buku .....	78
Gb. 78. Pembuatan papan rak dari potongan-potongan prisma <i>janggel</i> dengan memakai as bambu .....	78
Gb. 79. Pembuatan konstruksi segi delapan/bintang delapan untuk menopang papan <i>janggel</i> .....	79
Gb. 80. Pembuatan konstruksi rak dari plat besi .....	79

Gb. 81. Bentuk segi delapan dari <i>janggel</i> jagung .....	80
Gb. 82. Pembuatan bentuk papan rak buku sesuai dengan gambar kerja ...	80
Gb. 83. Penyatuan papan rak dan konstruksi besi dengan mur-baut 4mm ...	73
Gb. 84. Pembuatan konstruksi besi untuk meletakkan bentuk ornamen pada daun pintu .....	81
Gb. 85. Pembentukan konstruksi daun pintu dari besi dan kayu .....	82
Gb. 86. Penghalusan hasil las dengan dempul dan pelapisan dengan cat anti karat .....	82
Gb. 87. Pembuatan <i>handle</i> pintu .....	82
Gb. 88. Pembuatan bentuk ornamen .....	83
Gb. 89. Furnitur interior penghias dinding/teralis dengan judul Mengakui Yang Lima .....	84
Gb. 90. Furnitur interior penghias dinding/tirai dengan judul Menghadap Yang Maha Terang .....	85
Gb. 91. Asesoris interior/tempat sesuatu 1 dengan judul Beramal 1 .....	87
Gb. 92. Asesoris interior/tempat sesuatu 2 dengan judul Beramal 2 .....	87
Gb. 93. Furnitur interior tempat buku/ rak buku berjudul Menimba Ilmu ...	88
Gb. 94. Furnitur pengisi dinding/daun pintu dengan judul Meninggalkan Kemewahan .....	90